

## **BAB V**

### **SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

#### **A. Simpulan**

1. Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh positif terhadap Transparansi Laporan Keuangan. Dengan demikian ketidakpastian lingkungan yang tinggi mendorong transparansi semakin tinggi di Kabupaten Sleman.
2. Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh positif terhadap Kinerja SKPD. Dengan demikian ketidakpastian lingkungan meningkatkan kinerja SKPD di Kabupaten Sleman.
3. Komitmen Organisasi berpengaruh positif terhadap Transparansi Laporan Keuangan. Dengan demikian komitmen organisasi yang tinggi meningkatkan transparansi dalam laporan keuangan di Kabupaten Sleman.
4. Komitmen Organisasi berpengaruh positif terhadap Kinerja SKPD. Dengan demikian semakin tinggi komitmen karyawan terhadap organisasi, membuat karyawan memberikan upaya terbaik dalam bekerja yang kemudian meningkatkan kinerja organisasi di Kabupaten Sleman.
5. Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Transparansi Laporan Keuangan. Dengan demikian sumber daya manusia yang semakin berkualitas meningkatkan transparansi laporan keuangan di Kabupaten Sleman.

6. Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kinerja SKPD. Dengan demikian sumber daya manusia yang semakin berkualitas meningkatkan kinerja SKPD di Kabupaten Sleman.
7. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Transparansi Laporan Keuangan. Dengan demikian teknologi informasi membantu peningkatan transparansi laporan keuangan di Kabupaten Sleman.
8. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kinerja SKPD. Dengan demikian semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi semakin meningkatkan kinerja SKPD di Kabupaten Sleman.
9. Transparansi Laporan Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja SKPD. Dengan demikian semakin tinggi transparansi laporan keuangan semakin meningkatkan kinerja SKPD di Kabupaten Sleman.

## **B. Saran**

1. Untuk SKPD Kabupaten Sleman walaupun sudah mencapai kinerja yang baik tetapi sebaiknya tetap terus meningkatkan kinerja kedepannya agar terus dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja SKPD.
3. Penelitian selanjutnya hendaknya memperluas objek penelitian, tidak hanya pada SKPD Kabupaten Sleman tetapi juga di kabupaten lainnya.

4. Penelitian selanjutnya sebaiknya tidak hanya menggunakan metode survei dengan cara menyebarkan kuesioner saja, tetapi juga ditambah dengan melakukan wawancara secara langsung, agar peneliti dapat melihat langsung bagaimana responden memberikan jawaban.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian hanya dilakukan di SKPD Kabupaten Sleman saja, masih banyak Kabupaten-Kabupaten yang terdapat di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta atau diluar Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Penelitian ini hanya menggunakan metode survey melalui kuesioner sehingga informasi yang diperoleh hanya terbatas dari kuesioner yang telah diisi oleh para responden.
3. Penelitian ini hanya menggunakan satu responden untuk mewakili satu sampel yaitu SKPD sehingga responden kurang untuk menjelaskan kondisi sampel.